



Pengaruh Media Kantong Bilangan Terhadap Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan Pada Anak Usia Dini di Taman Kanak-Kanak Putih Asri Kamboja Sumedang

Fani Futiani^{1,a*}, Indra Yeni^{1,b}

¹ Universitas Negeri Padang, Indonesia

^a fanifutiani10@gmail.com; ^b indrayeni.30031971@gmail.com

Informasi artikel	ABSTRAK
Received : January 17, 2023. Accepted : Mei 08, 2023. Publish : Mei 11, 2023.	Penelitian ini dilatarbelakangi belum optimalnya kemampuan mengenal konsep bilangan anak usia 4-5 tahun dan kurang menariknya media yang digunakan oleh guru. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh media kantong bilangan terhadap kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak usia dini di taman kanak-kanak putih asri kamboja sumedang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dalam bentuk <i>Quasi Eksperimen</i> . Populasi penelitian ini adalah 39 anak di Taman Kanak-kanak Putih Asri Kamboja Sumedang. Teknik Pengambilan sampelnya yaitu <i>purposive Sampling</i> anak kelas A1 dan kelas A2, masing-masing berjumlah 11 anak. Teknik pengumpulan data menggunakan instrument penelitian berupa indikator-indikator yang akan dicapai sebanyak 8 butir item, yang dilakukan melalui tes perbuatan. Teknik analisis data menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, uji hipotesis, alat pengumpulan data menggunakan lembaran pernyataan. Data diolah dengan uji perbedaan (<i>t-test</i>) menggunakan bantuan aplikasi <i>SPSS 15.0 for windows</i> . Hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan mean yang diperoleh kedua kelompok, yaitu mean dari kelompok eksperimen sebesar 25,18 sedangkan untuk kelompok kontrol memperoleh nilai mean sebesar 23,63. Pada pengujian <i>independent sampel t test</i> diperoleh nilai <i>sig (2 tailed)</i> yakni sebesar $0,027 < 0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dalam penggunaan media kantong bilangan terhadap kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak usia dini di Taman Kanak-kanak Putih Asri Kamboja Sumedang Tahun Ajaran 2022/2023.
Kata kunci: Kantong Bilangan; Konsep Bilangan; Anak Usia Dini;	ABSTRACT
Keywords: Number Bag; Number Concept; Early childhood;	<i>This research is motivated by the not yet optimal ability to recognize the concept of numbers in children aged 4-5 years and the lack of interest in the media used by teachers. This study aims to determine whether there is an effect of number bag media on the ability to recognize number concepts in early childhood at Putih Asri Kindergarten kamboja Sumedang. This study uses a quantitative approach in the form of Quasi Experiments. The population of this study were 39 children at the White Asri Kindergarten, Sumedang Cambodia. The sampling technique was purposive sampling of students in class A1 and class A2, each of which consisted of 11 children. Data collection techniques use research instruments in the form of indicators to be achieved as many as 8 items, which are carried out through action tests. Data analysis techniques used normality tests, homogeneity tests, hypothesis testing, data collection tools used statement sheets. The data was processed by a difference test (<i>t-test</i>) using the <i>SPSS 15.0 for windows</i> application. The results showed that there was a difference in the mean obtained by the two groups, namely the mean of the experimental group was 25.18 while the control group obtained a mean value of 23.63. In the independent sample <i>t test</i>, a <i>sig (2 tailed)</i> value was obtained, which was $0.027 < 0.05$. Thus, it can be concluded that there is a significant influence in the use of number bag media on the ability to recognize the concept of numbers in early</i>

PENDAHULUAN

Anak usia dini adalah anak berusia 0-6 tahun yang termasuk pada masa keemasan (golden age). Saat ini anak sedang mengalami masa pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat (Yulsofriend, 2013). Perkembangan dan kematangan seorang anak dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain perkembangan moral, agama, kognitif, fisik, motorik, linguistik, emosional, dan sensorik (Susanto, 2018).

Masa usia dini merupakan masa yang paling penting di antara kehidupan manusia, karena masa ini merupakan fondasi dasar dan dasar kepribadian yang akan menentukan pengalaman anak yang akan menentukan pengalaman anak yang lain. Seorang anak memiliki potensi untuk menjadi lebih unggul seiring bertambahnya usia, namun potensi tersebut dapat terwujud jika anak menerima rangsangan, bimbingan, bantuan, dan perilaku sesuai dengan potensi dan tahap perkembangannya.

Berdasarkan Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 ayat 14, menyatakan bahwa “Pendidikan Anak usia dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan yang lebih lanjut”. Pendidikan anak usia dini sangat penting bagi anak, supaya anak memperoleh kualitas dan pengalaman belajar yang aktif (Eliza, 2013). Pendidikan anak usia dini sebagai “pembelajaran yang mendorong pertumbuhan dan perkembangan anak sepanjang hayatnya”, dengan fokus membina seluruh aspek perkembangan anak (Suyadi, 2014)

Agar pendidikan anak usia dini dapat berkembang dengan baik, maka pendidikan hendaknya diberikan oleh orang tua dari sejak dini mungkin, karena semakin cepat anak mendapatkan stimulasi dan rangsangan maka semakin baik pula hasil yang dicapai anak nantinya. Tujuan pendidikan anak usia dini adalah untuk meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani anak agar siap melanjutkan pendidikannya. Pendidikan anak usia dini harus meningkatkan semua aspek perkembangan anak. Salah satu aspek yang perlu dikembangkan yaitu perkembangan kognitif anak (Dacholfany, 2018)

Kognitif adalah proses dimana individu dapat meningkatkan kemampuan dalam menggunakan pengetahuannya (Filtri, 2018). Kemampuan kognitif ialah proses berfikir dalam menghubungkan, menilai dan mempertimbangkan suatu kejadian atau peristiwa yang dialami anak. Proses kognitif berhubungan dengan tingkat kecerdasan yang menandai seseorang dengan berbagai minat terutama untuk kemampuan ide belajar sendiri (Herman & Rusmayadi, 2018).

Konsep bilangan adalah pemahaman bilangan yang disebut juga sebagai kepekaan bilangan (Charlesworth & Lind, 2010). Number sense (kepekaan bilangan) yaitu membuat hubungan antara kuantitas dan berhitung. Memahami konsep bilangan akan membantu Anak dalam mengembangkan kemampuan berhitung dan menerapkan bilangan dalam kehidupan sehari-hari (Arum et al., 2014). Kemampuan mengenal konsep bilangan sangat penting dikembangkan pada anak usia dini. Hal ini dilakukan agar anak memperoleh kesiapan dalam mengikuti pembelajaran matematika ditingkat yang lebih tinggi lagi dan untuk mengikuti jenjang pendidikan selanjutnya. Kemampuan

mengenal konsep bilangan pada anak usia dini tidak hanya sekedar mengenal lambang bilangan saja namun anak juga harus paham makna dari bilangan tersebut.

Mengenal konsep bilangan pada anak usia 4-5 tahun yaitu anak mampu menunjuk benda 1-10, anak dapat menunjuk urutan benda 1-10, anak mampu membuat urutan benda 1-10 dan anak mampu membilang 1-10 dalam penelitian (Anak et al., n.d.). Adapun kemampuan mengenali konsep bilangan anak usia 4-5 tahun lainnya yaitu anak mampu menyebutkan lambang bilangan 1 sampai 10, mengurutkan lambang bilangan 1 sampai 10, dan anak mampu membilang benda sesuai lambang bilangan dalam penelitian (Noviyanti dan Hasibuan, 2018).

Dalam mengenalkan konsep bilangan pada anak usia dini, tentunya penggunaan media sangat penting dalam proses pembelajaran, karena media pembelajaran merupakan suatu alat bantu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan dalam proses pembelajaran. Salah satu media yang dapat meningkatkan kemampuan mengenali konsep bilangan pada anak usia dini yaitu media kantong bilangan.

Media kantong bilangan bisa menjadi alternatif media yang dapat digunakan untuk memberikan pemahaman tentang pengenalan konsep bilangan pada anak. Media kantong bilangan adalah sebuah media yang dapat digunakan dalam menyampaikan pesan dalam proses pembelajaran. Media kantong bilangan adalah alat yang menyerupai kantong atau kotak dan digunakan untuk mengajarkan kepada anak tentang konsep bilangan (Zulaichah, 2014). Media kantong bilangan dirancang yaitu menggunakan media desain digital yaitu melalui aplikasi powerpoint. Pada aplikasi powerpoint ini terdapat berbentuk kantong-kantong yang sudah dirancang semenarik mungkin, memiliki bentuk-bentuk lambang bilangan (angka), dan dilengkapi dengan bentuk-bentuk benda yang disesuaikan dengan tema dalam pembelajaran.

Media kantong bilangan sangat efektif dan berpengaruh terhadap pengenalan konsep bilangan 1-10 pada anak. Penggunaan media kantong bilangan membuat anak mampu mengenali konsep bilangan 1-10 dan anak mampu menghitung jumlah benda kemudian menyamakan dengan simbol bilangannya dalam penelitian (Prastia, 2019).

Berdasarkan observasi awal di Taman Kanak-Kanak Putih Asri Kamboja Sumedang Kabupaten Pesisir Selatan, peneliti menemukan bahwa belum optimalnya kemampuan anak dalam mengenali konsep bilangan. Ini dikarenakan masih ada anak yang belum mampu mengenali konsep bilangan 1-10 dengan baik dan benar dan rendahnya kemampuan anak dalam memasangkan lambang bilangan sesuai dengan jumlah benda. Hal ini terlihat ketika pada saat kegiatan mengisi Majalah yaitu memasangkan lambang bilangan sesuai dengan jumlah benda, anak sering bertanya dan meminta bantuan kepada guru dalam mengisi majalah tersebut.

Media yang digunakan guru dalam pembelajaran kurang menarik sehingga anak kurang termotivasi untuk belajar, seperti guru sering menggunakan majalah dan menulis angka di papan tulis untuk mengenalkan konsep bilangan pada anak. Penggunaan media kantong bilangan ini belum pernah digunakan di Taman Kanak-kanak tersebut. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk menggunakan media kantong bilangan dalam mengembangkan kemampuan mengenali konsep bilangan pada anak usia dini di Taman Kanak-Kanak Putih Asri Kamboja Sumedang. Melalui media kantong bilangan diharapkan dapat mengembangkan kemampuan mengenali konsep bilangan pada anak. Maka dari itu, penelitian ini bertujuan untuk melihat “apakah ada

pengaruh media katong bilangan terhadap kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak usia dini di Taman Kanak-Kanak Putih Asri Kamboja Sumedang”.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif menitikberatkan pengukuran dan analisis sebab-akibat antara macam-macam variabel, bukan prosesnya (Kusumastuti, 2020). Metode eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen semu (quasy eksperimen). Sumedang Pesisir Selatan, Kamboja, TK Asri Putih menjadi lokasi penelitian. Populasi penelitian adalah 39 anak, dan Metode purposive sampling adalah jenis pengambilan sampel. sampel analisis berasal dari kelas A1 dan A2 yang masing-masing berjumlah 11 siswa. Uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis merupakan tiga tahapan dari teknik analisis data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan periode Juni- Desember 2022. Penelitian ini di lakukan berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) yang sudah di buat peneliti di kelas eksperimen serta oleh guru di kelas kontrol.

Untuk menguji kenormalan data pada uji normalitas di pergunakan uji *Liliefors* seperti yang dijelaskan pada teknik analisis dengan SPSS 15.0 *for windows*. Hasil penghitungan uji normalitas bisa di lihat dari table dibawah ini.

Tabel 1. Uji Normalitas

Kelas	Kolmogorov-Smirnov(a)			Shapiro-Wilk			
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.	
Hasil	Pre-Test Eksperimen	,186	11	,200(*)	,950	11	,641
	Pre-test Kontrol	,181	11	,200(*)	,925	11	,361
	Post-Test Eksperimen	,213	11	,176	,934	11	,449
	Post-test Kontrol	,183	11	,200(*)	,956	11	,718

Berdasarkan tabel di atas, jumlah data (N) pada kelas eksperimen 11 orang anak dan kelas kontrol 11 orang anak. Nilai *sig kolmogorov-smirnov* untuk *Pre-test* kelas eksperimen adalah 0,200, dan *pre-test* kelas kontrol adalah 0,200. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga data tersebut berdistribusi normal. Selanjutnya nilai *sig kolmogorov-smirnov* untuk *post-test* kelas eksperimen adalah 0,176 dan *post-test* kelas kontrol adalah 0,200. Karena data memiliki *sig* lebih besar dari 0,05 maka data saat *post-test* juga berdistribusi normal.

Tabel 2. Uji Homogenitas

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1,861	1	20	,188

Menurut tabel pengujian di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansinya adalah 0,188, yakni $0,188 > 0,05$. Maka dapat data tersebut bisa dikatakan *homogeny*.

Dikarenakan data kedua kelas tersebut *homogeny*, maka penelitian dapat dilanjutkan ke tahap berikutnya.

Tabel 3. Hasil Uji T Pre-test Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

		Levene's Test for Equality of Variances				t-test for Equality of Means				
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
Hasi	l	Lower	Upper	Lower	Upper	Lower	Upper	Lower	Upper	Lower
		Equal variances assumed	,018	,893	,429	20	,673	,273	,636	1,055
Equal variances not assumed			,429	19,984	,673	,273	,636	1,055	-	1,600

Berdasarkan tabel di atas diketahui nilai signifikan (sig.) pada *Levene's Test for Equality of Variances* adalah sebesar $0,893 > 0,05$. Disimpulkan bahwa varians data untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah sama atau homogen. Kemudian berdasarkan tabel diatas diketahui nilai *sig. (2-tailed)* adalah sebesar $0,673 > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Dengan demikian disimpulkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan (nyata) dalam mengembangkan kemampuan mengenal konsep bilangan anak pada kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum dilakukan *treatment*.

Tabel 4. Hasil Uji T Kelas Eksperimen dan Kontrol

		Levene's Test for Equality of Variances				t-test for Equality of Means				
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
Hasi	l	Lower	Upper	Lower	Upper	Lower	Upper	Lower	Upper	Lower
		Equal variances assumed	1,861	,188	2,385	20	,027	1,545	,648	,194
Equal variances not assumed			2,385	17,128	,029	1,545	,648	,179	-	2,912

Berdasarkan tabel di atas diketahui nilai signifikansi (*sig*) pada *Levene's Test for Equality of Variances* adalah sebesar $0,188 > 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa varians data *N-gain* untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah sama atau homogen. Kemudian berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai *sig (2-tailed)* adalah sebesar $0,027 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan terdapat perbedaan pengaruh yang signifikan (nyata) antara mengembangkan kemampuan mengenal konsep bilangan menggunakan media kantong bilangan dengan perlakuan yang diberikan oleh guru dalam mengembangkan kemampuan mengenal konsep bilangan anak.

Hasil penelitian pengaruh media kantong bilangan terhadap kemampuan mengenal konsep bilangan anak usia 4-5 tahun di Taman Kanak-kanak Putih Asri Kamboja Sumedang. Diperlukan pembahasan guna menjelaskan dan memperdalam kajian penelitian ini. Kemampuan mengenal konsep bilangan merupakan salah satu konsep dasar matematika yang dipelajari oleh anak untuk mengenal dan memahami mengenai berapa banyak suatu benda dan berkaitan erat dengan menjumlahkan dan berhitung. Hal ini sesuai dengan pendapat (Charleswort & Lind, 2010) mengatakan bahwa konsep bilangan adalah pemahaman bilangan yang disebut juga sebagai kepekaan bilangan. *Number sense* (kepekaan bilangan) yaitu membuat hubungan antara kuantitas (menjumlahkan) dan berhitung .

Media kantong bilangan merupakan sarana yang berupa kantong-kantong menempel yang digunakan untuk menanamkan konsep pembelajaran pada anak salah satunya yaitu mengenal konsep bilangan. Dengan menggunakan media kantong bilangan ini, anak mampu menjumlahkan benda berdasarkan warnanya, anak mampu menjumlahkan benda berdasarkan ukurannya, anak mampu menjumlahkan benda berdasarkan ukuran yang sama besarnya, anak mampu menjumlahkan benda berdasarkan ukuran yang sama kecilnya, anak mampu menjumlahkan benda berdasarkan banyak-sedikit, anak mampu menghitung jumlah benda sesuai dengan lambang bilangan, anak mampu mencocokkan jumlah benda dengan lambang bilangan dan anak mampu mencocokkan lambang bilangan secara acak sesuai dengan jumlah benda. Penggunaan media kantong bilangan ini juga sangat berpengaruh dan efektif dalam mengembangkan konsep bilangan pada anak serta dapat memotivasi dan menarik minat anak untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini dibuktikan dari pendapat (Prastia, 2019) menyatakan bahwa media kantong bilangan sangat efektif dalam mengenalkan konsep bilangan pada anak. Dimana anak mampu mengenal konsep bilangan 1-10 dan anak mampu menghitung jumlah benda kemudian menyamakan dengan simbol bilangannya.

Berdasarkan hasil pengaruh media kantong bilangan terhadap kemampuan mengenal konsep bilangan anak di kelas eksperimen lebih berpengaruh dari pada hasil kemampuan mengenal konsep bilangan anak di kelas kontrol. Pada kemampuan awal anak mengenal konsep bilangan saat *pre-test* di kedua kelas hampir sama yaitu kelas eksperimen memperoleh *mean* 21,18 dan di kelas kontrol 20,91. Namun setelah diberikan perlakuan pada masing-masing kelas perolehan nilai *pos-test* mengalami perbedaan yang signifikan yaitu kelas eksperimen memperoleh *mean* 25,18 dan kelas kontrol 23,64. Perolehan nilai maksimum dan minimum pada kedua kelas juga berbeda. Pada kelas eksperimen nilai maksimum 27 dan nilai minimum 23. Sedangkan kontrol nilai maksimum 27 dan minimum 21. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan

bahwa terdapat perbedaan signifikan antara kemampuan mengenal konsep bilangan anak usia 4-5 tahun di kelas eksperimen dan kelas kontrol, sehingga menunjukkan penggunaan media kantong bilangan sangat berpengaruh terhadap kemampuan mengenal konsep bilangan anak usia 4-5 tahun.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang telah dilakukan, dapat di ambil kesimpulannya yaitu tabel uji homogenitas menunjukkan bahwa variansi data *N-gain* pada kedua kelas adalah sama atau homogen berdasarkan hasil analisis data penelitian. Berdasarkan nilai *sig* (*2-tailed*) sebesar 0,027 maka hipotesis (H_a) diterima dan hipotesis (H_o) ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa media kantong bilangan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan mengenal konsep bilangan di Taman Kanak-kanak Putih Asri Kamboja Sumedang.

REFERENSI

- Anak, P., Tahun, U., Congklak, P., Terhadap, A., & Mengenal, K. (n.d.). *Pengembangan Congklak Angka Terhadap Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan 1-10 Pada Anak Usia 4-5 Tahun*.
- Arum, Y., Nurhenti, H., & Simatupang, D. (2014). *Pengaruh Bermain Bola Warna Modifikasi Terhadap Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan Pada Anak Kelompok a. 1-5*.
- Charlesworth, Rosalind & Lind, K Karen. (2010). *Math and Science For Young Children*. USA: Wadsworth Cengage Learning.
- Dacholfany, Hasan. (2018). *Pendidikan anak usia dini menurut konsep islam*. Jakarta: Sinar Grafika Offset.
- Depdiknas. (2003). Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Eliza, D. (2013). Penerapan Model Pembelajaran Kontekstual Learning (Ctl) Berbasis Centra Di Taman Kanak-Kanak. *Pedagogi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 13(2), 93.
- Filtri, Heleni, dkk. (2018). Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini 5- 6 Tahun Ditinjau Dari Tingkat Pendidikan Ibu Di Paud Kasih Ibu Kecamatan Rumbai. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. 1 (2).
- Herman, H., & Rusmayadi, R. (2018). Pengaruh Metode Proyek Terhadap Kemampuan Kognitif Anak Di Kelompok B2 Tk Aisyiyah Maccini Tengah. *PEMBELAJAR: Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan, Dan Pembelajaran*, 2(1).
- Kusumastuti, A. (2020). *Metode penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Deepublish Publisher.

- Noviyanti Sari Tri dan Hasibun Rachma. (2018). Pengaruh Media Celemek Angka Terhadap Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan Pada Kelompok A di TK Tribuana Sooko Mojokerto. *Jurnal Teratai*. 7 (2).
- Prastia, ilham eka. (2019). Efektivitas Media Kantong Bilangan Terhadap Pengenalan Konsep Bilangan 1-10 Pada Anak Tunagrahita Ringan the Effectivness of the Number Bag Media for the Recognition of. *Jurnal Widia Ortodidaktika*, 8, 400–405.
- Susanto, A. (2018). Pendidikan Anak Usia Dini (konsep dan Teori). Jakarta: Prenada Media Group
- Suyadi. (2014). *Teori Pembelajaran Anak Usia Dini*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Yulsofriend. 2013. *Permainan membaca dan menulis anak usia dini*. Sukadima Press
- Zulaichah, siti. (2014). Efektivitas Penggunaan Media Tas angka Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika Pada Anak Berkesulitan Belajar Matematika Kelas III. *Diakses Pada tanggal 20 maret, pukul 10.59 wib*.